

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menarik hasil akhir berikut ini setelah melakukan studi ekstensif dan memberikan analisis terperinci dari data yang diolah menggunakan SPSS Versi 25 pada bab sebelumnya:

1. Hubungan positif yang substansial $r = 0.296$ ada antara Lingkungan Kerja (X1) dan Minat (Y) menurut penelitian ini. Dengan nilai t-hitung sebesar 2.858 dan nilai t-tabel sebesar 1.985, serta tingkat signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa X1, variabel yang mewakili tempat kerja, memang memiliki pengaruh terhadap Y, variabel yang mewakili minat.
2. Temuan ini mengemukakan hubungan yang selaras yang signifikan secara statistik antara variabel Kepercayaan (X2) dan Minat (Y), dengan koefisien sebesar 0.270. Nilai t-hitung 2.753 lebih besar dari t-tabel 1,985, sedangkan p-hitung 0.007 lebih rendah dari ambang batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, kami menerima H_a dan menolak H_0 , hipotesis nol. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara Minat (Y) dan variabel Pelatihan Profesional (X2).
3. Hubungan antara Minat (Y) dan variabel Kepribadian (X3) ditemukan signifikan secara statistik $r = 0.281$, menurut temuan. Nilai t-hitung sebesar 3,177 lebih tinggi dibandingkan nilai t-tabel yang 1.985 sementara nilai p-

hitung sebesar 0.002 lebih rendah dari ambang batas signifikansi sebesar 0.05. Kami mengakui hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0). Hal ini memberikan beberapa bukti bahwa Minat (Y) secara signifikan dipengaruhi oleh variabel Kepribadian (X_3).

4. Penemuan studi ini mengungkapkan bahwa di antara aspek-aspek yang mempengaruhi minat mahasiswa di Kota Batam untuk berkarir di bidang audit adalah lingkungan kerja (X_1), pelatihan profesional (X_2), dan kepribadian (X_3). Dibandingkan dengan nilai F-hitung sebesar 89.945 dan nilai F-tabel sebesar 2.70, serta ambang batas signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0.05, hasil penelitian ini membuktikan ketiga faktor tersebut berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai auditor di Kota Batam, yang menuju pada penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a).

5.2 Saran

Para peneliti memiliki sejumlah rekomendasi berdasarkan temuan mereka, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Insititusi Pendidikan

Diharapkan menyediakan program magang atau pelatihan profesional bekerja sama dengan kantor akuntan publik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang profesi auditor, dan mengintegrasikan kurikulum yang mendukung pengembangan keterampilan praktis, seperti pelatihan audit dan pemahaman standar akuntansi internasional.

2. Bagi Mahasiswa

Aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang relevan untuk memperkaya wawasan tentang profesi auditor, serta memperkuat soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan adaptasi terhadap situasi baru.

3. Bagi perusahaan atau Instansi Auditor

Menumbuhkan lingkungan kerja yang mendukung, baik dalam aspek fisik maupun psikologis, untuk menarik minat lulusan baru, dan memberikan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan yang mendorong mahasiswa untuk memilih profesi auditor.

4. Bagi Peneliti

Disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain, seperti pengaruh teknologi atau persepsi masyarakat terhadap profesi auditor dan memperluas cakupan penelitian ke wilayah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.